

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik nyeri sebelum dilakukan tehnik relaksasi eflurage pada pasien appendectomy hari ke-2 di Ruang Anggrek I Rumah Sakit Umum Daerah dr Loekmonohadi Kabupaten Kudus dengan skala 6 untuk pasien kelolaan I dan skala nyeri 7 untuk pasien kelolaan II.
2. Karakteristik nyeri setelah dilakukan tehnik relaksasi eflurage pada pasien appendectomy hari ke-2 di Ruang Anggrek I Rumah Sakit Umum Daerah dr Loekmonohadi Kabupaten Kudus selama 3 x 24 jam adalah nyeri dengan skala 3.
3. Penerapan tehnik relaksasi eflurage dapat menurunkan nyeri pada pasien post operasi appendectomy di Ruang Anggrek I Rumah Sakit Umum Daerah dr Loekmono Hadi Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tehnik relaksasi eflurage terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi appendectomy di Ruang Anggrek I Rumah Sakit Umum Daerah dr Loekmono Hadi Kudus.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Melaksanakan manajemen nyeri dengan menggunakan tehnik relaksasi eflurage untuk mengurangi nyeri luka post operasi.
2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah dr Loekmono Hadi Kudus
 - a. Mensosialisasikan manfaat relaksasi eflurage melalui seminar atau presentasi studi kasus.
 - b. Membuat Standar Operating Prosedur tentang tindakan keperawatan tehnik relaksasi eflurage.



